

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2024

Musyrifah¹, Putu Rani Adnyani Asak^{2*}

^{1,2}Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia
prani@unsurya.ac.id , rifaifa1808@gmail.com

Received 14 Januari 2026 | Revised 22 Januari 2026 | Published 24 Januari 2026

* *Coresponden Author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang berupa data sekunder dengan laporan keuangan Perusahaan pada tahun 2018-2024. Jumlah sample 5 perusahaan dengan 35 laporan keuangan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel bebas laba bersih (X1), arus kas operasi (X2) dan variabel terikat Dividen kas (Y). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis stasistik yaitu uji hipotesis parsial dan uji hipotesis simultan. Pengelolaan data penelitian menggunakan *software Eviews 13*. Hasil pada penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas sedangkan Arus kas Operasi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Dan secara simultan laba bersih dan Arus Kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas dengan persentase sebesar 96,252% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi dividen kas.

Kata kunci : Laba Bersih; Arus Kas Operasi; Dividen Kas

Abstract

This study aims to examine the effect of net profit and operating cash flow on cash dividends in the healthcare sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are quantitative data in the form of secondary data obtained from company financial statements for the period 2018–2024. The sample consists of five companies with a total of 35 financial statements. This study includes two independent variables, namely net profit (X1) and operating cash flow (X2), and one dependent variable, cash dividends (Y). The data analysis method employed is descriptive quantitative analysis using statistical tests, including partial hypothesis testing and simultaneous hypothesis testing. Data processing was conducted using EViews 13 software. The partial test results indicate that net profit has a significant effect on cash dividends, while operating cash flow does not have a significant effect on cash dividends. Simultaneously, net profit and operating cash flow have a positive and significant effect on cash dividends, with a contribution of 96.252%, while the remaining percentage is influenced by other variables. Therefore, future researchers are recommended to include additional variables that may affect cash dividends.

Keywords: Net Profit; Operating Cash Flow; Cash Dividend

PENDAHULUAN

Seorang investor dalam menginvestasikan dananya bertujuan untuk bisa memperoleh dividen atau untuk memperoleh capital gain. Bagi investor berinvestasi Adalah memperoleh dividen , Karena memberikan pendapatan yang stabil, risiko yang rendah, keterjaminan, dan fleksibel, dividen lebih menarik bagi investor daripada capital gain (Yuliyanti & Turmudhi, 2024). Kestabilan dividen kas memberikan kesan yang baik, dimana dividen kas tersebut mencerminkan jumlah kas yang pasti dari pembagian laba bersih, apabila laba yang dihasilkan perusahaan rendah namun dividen yang dibayarkan tetap, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan mengurangi tingkat pembayaran dividen. (Jehuru & Amanah, 2022:2).

Menurut Dwi Pujihati et al., (2024) menyatakan bahwa pengertian laba bersih adalah total pendapatan dikurangi semua biaya dan beban. Menurut Simangunsong, (2022) Laba ini diketahui dari perolehan selisih antara beban usaha dan laba kotor. Beban usaha ini dapat berupa beban atau biaya yang dipergunakan dengan keperluan operasional.

Arus kas operasi adalah arus kas yang meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas yang masuk utama, sedangkan arus kas keluar berupa pembayaran gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa dan pembelian barang dagangan (Alexander, 2023:139).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah, untuk mengetahui pengaruh laba bersih, pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, pengaruh arus kas operasi secara simultan terhadap dividen kas pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat penelitian ini merekomendasikan untuk memperluas wawasan serta menjadikan studi ini selaku rujukan guna studi berikutnya lebih komprehen, untuk memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan dapat menjadi refensi untuk peneliti selanjutnya, untuk menambahkan variabel pada judul penelitian bagi peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau sinyal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Sedangkan menurut Ratnasari et al. (2017), teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Dalam kesimpulan ini bahwa sinyal teori menurut nursanita memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Sedangkan menurut

ratnasari perusahaan dapat memberikan informasi berupa laporan hal ini juga dapat menarik investor untuk dapat bergabung dalam perusahaanya .

Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK 1,2022:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Sujarweni (2021), laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Dividen

Dividen menurut PSAK 23 (2022:1) menyatakan bahwa dividen dari investasi yang tidak dapat diperhitungkan dengan metode ekuitas harus diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran

Dividen kas dalam kamus istilah akuntansi ialah suatu distribusi laba kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan lembar saham yang dimiliki. Distribusi ini dapat dilakukan dengan tingkat persentase tertentu bagi pemegang saham preferen atau dalam bentuk berbeda-beda sesuai dengan keberhasilan perusahaan bagi pemegang saham biasa. Bentuk pembagian dividen dapat berupa cash deviden atau dividen tunai maupun stock deviden atau dividen saham.

Laba Bersih

Menurut Dini Haryati, Zul Azmi (2022:125) laba bersih Adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi Dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain kurang dengan beban lain.

Menurut Aldila Septiana (2019;78) mendefinisikan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban, sedemikian rupa sehingga laba dapat mengukur masukan (seperti Pengeluaran yang diukur dengan biaya) dan keluar (seperti pendapatan yang diperoleh) ini seperti menyatakan laba yang diperoleh penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi organisasi.

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan Manfaat pertumbuhan laba menurut Maryati & Siswanti (2022:22) yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagi laba secara dividen kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pendanaan investasi di masa yang akan datang.

Arus Kas Operasi

Menurut PSAK 2 (2022:1) arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

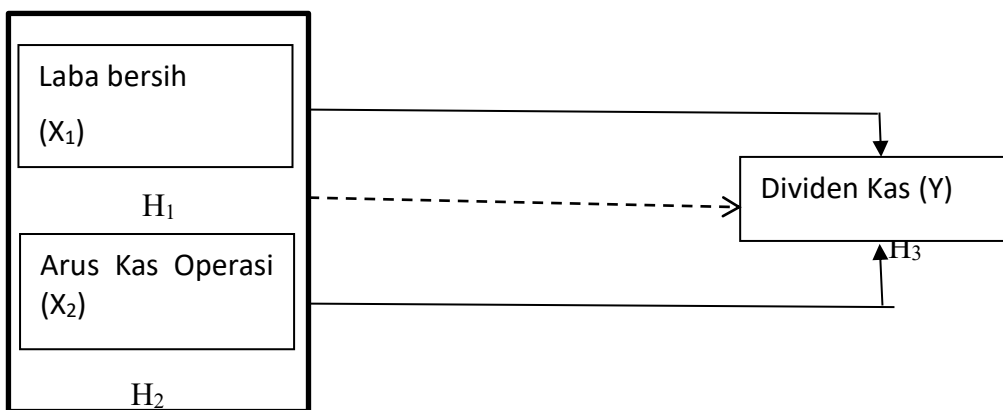
Menurut Hidayat (2018:33) arus kas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, merupakan aktivitas rutin perusahaan termasuk di dalamnya:

1. Menjual barang dan jasa
2. Pembelian barang atau jasa dari pemasuk (*supplier*)
3. Membayar beban-beban operasi (gaji,sewa, asuransi, dll)

- 4. Pembayaran pajak
- 5. Pembayaran bunga dan hutang

Menurut Indriawati (2021:3) Tujuannya untuk Menyediakan informasi arus kas masuk dan keluar untuk satu periode, meliputi arus kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas operasi, Arus kas bersih dari aktivitas operasi meliputi pembelian dan penjualan aset tetap. Manfaatnya Informasi arus kas operasi dapat membantu kita dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya, membayar deviden, meningkatkan kapasitas, pendanaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai hubungan antar variabel yaitu, sebagai berikut:

- H1** : Laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas.
- H2** : Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas.
- H3** : Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, menggunakan jenis penelitian kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan timbal balik atau sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 38 perusahaan pada tahun 2018-2024. Perusahaan yang dijadikan sampel terdiri dari 5 perusahaan sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 35 data penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan dokumen dari website www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode penelitian. Dalam penelitian ini data time series selama 7 tahun yaitu periode 2018-2024 dan data 5 perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, akan dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Deskriptif Statistik

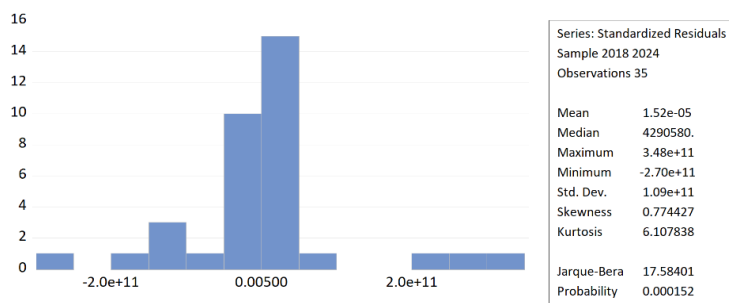
Date: 01/04/26 Time: 18:31 Sample: 2018 2024			
	Y	X2AKO	X1LB
Mean	3.27E+11	7.89E+09	7.78E+09
Median	5.40E+08	8823090.	7316260.
Maximum	1.78E+12	4.79E+10	3.45E+10
Minimum	29671000	2076710.	992980.0
Std. Dev.	5.64E+11	1.30E+10	1.18E+10
Skewness	1.493938	1.686815	1.215479
Kurtosis	3.587024	4.846741	2.897178
Jarque-Bera	13.52166	21.57141	8.633516
Probability	0.001158	0.000021	0.013343
Sum	1.14E+13	2.76E+11	2.72E+11
Sum Sq. Dev.	1.08E+25	5.79E+21	4.71E+21
Observations	35	35	35

Sumber : Data diolah oleh peneliti, *Eviews* (2026)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan hasil dari deskriptif statistik sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki nilai rata-rata sebesar 7,78 dengan standar deviasi sebesar 4,71. Nilai terendah laba bersih terdapat pada perusahaan SIDO tahun 2023, sedangkan nilai tertinggi tercatat pada perusahaan HEAL tahun 2020.
2. Variabel arus kas operasi memiliki nilai rata-rata sebesar 7,89 dengan standar deviasi sebesar 5,79. Nilai terendah arus kas operasi terdapat pada perusahaan KLBF tahun 2022, sementara nilai tertinggi juga dicatat oleh perusahaan HEAL tahun 2020.
3. Adapun variabel dividen kas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,27 dengan standar deviasi sebesar 1,08. Nilai terendah dividen kas terdapat pada perusahaan HEAL tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi tercatat pada perusahaan KLBF tahun 2023.

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/26 Time: 18:22
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.43E+11	8.56E+10	1.674406	0.1052
X2AKO	3.685902	3.975835	0.927076	0.3618
X1LB	19.86496	9.527967	2.084910	0.0463

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.962520	Mean dependent var	3.27E+11
Adjusted R-squared	0.954489	S.D. dependent var	5.64E+11
S.E. of regression	1.20E+11	Akaike info criterion	54.04302
Sum squared resid	4.06E+23	Schwarz criterion	54.35409
Log likelihood	-938.7528	Hannan-Quinn criter.	54.15040
F-statistic	119.8452	Durbin-Watson stat	2.064348
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah penulis 2026, *evIEWS* 13

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + e$$

$$DV = 1,44 + 19,8 LB + 3,68 AKO + 24,91$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan hasil dari koefisien regresi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,44 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel LB dan AKO pada kondisi 0 maka nilai dari nilai Perusahaan sebesar 1,44.
2. Koefisien X1 sebesar 19,86, hal ini menunjukkan bahwa LB memiliki pengaruh positif terhadap dividen kas. Jika nilai dari LB naik sebesar satu maka dividen kas akan meningkat sebesar 19,86. Begitupun sebaliknya jika nilai LB mengalami penurunan sebesar satu maka dividen kas akan turun sebesar 19,86 dengan asumsi variabel lain konstan.KK
3. Koefisien X2 sebesar 3,68, Yhal ini menunjukkan bahwa AKO memiliki pengaruh positif terhadap dividen kas. Jika nilai dari AKO naik sebesar satu maka dividen kas akan mengalami kenaikan sebesar 3,68, begitupun sebaliknya jika nilai AKO mengalami penurunan sebesar satu maka dividen kas akan turun sebesar 3,68 dengan asumsi variabel konstan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Multikolinieritas

	Y	X2AKO	X1LB
Y	1.000000	0.899028	0.961809
X2AKO	0.899028	1.000000	0.893514
X1LB	0.961809	0.893514	1.000000

Sumber: diolah penulis 2026 , *evIEWS* 13

Berlandaskan hasil tabel 3 diatas bisa dilihat bahwa nilai korelasi guna setiap variabel dibawah 0,10 Dimana menunjukkan bahwa model laba bersih dan arus kas operasi, tidak terdapat multikolinearitas, karena sudah terbebas dan tidak terdapat masalah multikolinearitas

Uji Common Effect Model

Data yang digunakan untuk uji Analisis regresi adalah hasil dari laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Dividen Kas. pengujian akan dilakukan dengan uji *Common Effect Model*

Tabel 4. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/26 Time: 18:19
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.35E+10	3.07E+10	-1.091890	0.2830
X2AKO	8.503118	4.411920	1.927306	0.0629
X1LB	37.70819	4.892506	7.707336	0.0000

Sumber: diolah penulis 2026, *evIEWS* 13

Dari tabel 4 mengenai hasil regresi data panel memakai Common Effect Model (CEM), bisa disusun persamaan regresi linier data panel sebagai berikut:

$$DV = -3,36 + 37,70819 + 8,503118$$

Berlandaskan tabel 4 hasil dari *Common Effect Model* (CEM) yaitu memperoleh nilai konstanta sebesar -3,36 dengan nilai probabilitas 0,2830, nilai regresi untuk variabel LB 37,70819, nilai regresi untuk variabel AKO 8,503118.

Uji Fixed Effect Model

Data yang digunakan untuk uji Analisis regresi adalah hasil dari laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Dividen Kas. pengujian akan dilakukan dengan uji *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/26 Time: 18:22
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.43E+11	8.56E+10	1.674406	0.1052
X2AKO	3.685902	3.975835	0.927076	0.3618
X1LB	19.86496	9.527967	2.084910	0.0463

Sumber: diolah penulis 2026, *evIEWS* 13

Dari tabel 5 mengenai hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), persamaan:

$$DV = 1,43 + 19,86496 + 3,685902$$

Berlandaskan tabel 5, hasil dari *Fixed Effect Model (FEM)* yaitu memperoleh nilai konstanta sebesar 1,43 serta nilai probabilitas sebesar 0,1052 nilai regresi untuk LB 19,86496 dan AKO 3,685902.

Uji Random Effect Model

Tabel 6. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/04/26 Time: 18:24
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.35E+10	2.45E+10	-1.366929	0.1812
X2AKO	8.503118	3.524202	2.412779	0.0217
X1LB	37.70819	3.908090	9.648753	0.0000

Sumber: diolah penulis 2026, eviews 13

Dari tabel 6 mengenai hasil regresi data panel dengan memakai *Random Effect Model (REM)*, bisa diperoleh persamaan :

$$DV = - 3,35 + 37,70819 + 8,503118$$

Berlandaskan tabel 6 hasil dari *Random Effect Model (REM)* yaitu memperoleh nilai konstanta sebesar -3,35 dengan nilai probabilitas 0.1812, nilai regresi untuk variabel LB 37,70819 , nilai regresi untuk variabel AKO 8,503118.

Uji Chow

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.537871	(4,28)	0.0021
Cross-section Chi-square	20.399525	4	0.0004

Sumber: diolah penulis 2026, eviews 13

Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui nilai probabilitas (*Prob*) *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0,0004 < 0,05$ (tingkat signifikansi ataupun alpha yang ditetapkan sebelumnya). Ini berarti bahwa *Fixed Effect Model* lebih sesuai untuk digunakan dalam mengestimasi pemilihan model dibanding dengan *Common Effect Model*.

Uji Hausman (REM)

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.151040	2	0.0000

Sumber: diolah penulis 2026, eviews 13

Terbukti dalam Uji Hausman pada tabel 8 menunjukkan (*Prob*) Cross-Section Random sebesar $0,0000 > 0,05$ (tingkat signifikansi atau alpha yang ditetapkan sebelumnya). Ini berarti bahwa *Random Effect Model* lebih sesuai untuk digunakan dalam mengestimasi pemilihan model dibanding dengan *Fixed Effect Model*.

Uji Simultan F

Tabel 9. Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/26 Time: 18:22
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	St. Error
C	1.43E+11	8.56E+10
X2AKO	3.685902	3.975835
X1LB	19.86496	9.527967

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)		
R-squared	0.962520	M
Adjusted R-squared	0.954489	S
S.E. of regression	1.20E+11	Al
Sum squared resid	4.06E+23	S
Log likelihood	-938.7528	H
F-statistic	119.8452	D
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: diolah penulis 2026, *evIEWS* 13

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai Fhitung adalah 119,8452 bersama nilai signifikansi sebesar 0,000000. Nilai F tabel dengan sampel (n) =35, jumlah variabel (k) = 3, dan taraf signifikansi = 0,05, kita dapat menghitung $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 35 - 3 = 32$. Dari sini, diperoleh Ftabel mempunyai nilai sebesar 3,295. Oleh karena itu, karena Fhitung $119,8452 > 3,295$ serta nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan. Sehingga laba bersih dan arus kas operasi. Secara simultan, indikasi tersebut memiliki pengaruh positif terhadap dividen kas pada perusahaan sektor kesehatan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018– 2024. Dengan demikian, model yang digunakan valid untuk menguji studi ini.

Uji Parsial t

Tabel 10. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/26 Time: 18:22
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.43E+11	8.56E+10	1.674406	0.1052
X2AKO	3.685902	3.975835	0.927076	0.3618
X1LB	19.86496	9.527967	2.084910	0.0463

Sumber: diolah penulis 2026, *evIEWS* 13

Sesuai dengan tabel 10 dimana terdapat tiap-tiap variabel, sehingga guna mencari nilai tabel dengan jumlah ilustrasi (n) sebanyak 35. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n – k = 35 – 3 = 323, Dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Maka dapat diperoleh nilai tabel sebesar 1,694. Berdasarkan hasil uji statistik t tersebut, dapat dirincikan selaku berikut:

1. Pengaruh laba bersih terhadap dividen kas diperoleh nilai thitung 2,084910 > 1,694 dan sig 0,0463 < 0,05, menunjukkan Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, maka disimpulkan H1 diterima.
2. Pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas nilai thitung 0,927076 < 1,694 dan sig 0,3618 > 0,05, menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh dividen kas, maka disimpulkan H2 ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		
Date: 01/04/26 Time: 18:22		
Sample: 2018 2024		
Periods included: 7		
Cross-sections included: 5		
Total panel (balanced) observations: 35		
Variable	Coefficient	Std. Error
C	1.43E+11	8.00E+10
X2AKO	3.685902	0.000000
X1LB	19.86496	0.000000
Effects Specific		
Cross-section fixed (dummy variables)		
R-squared	0.962520	Model

Sumber: diolah penulis 2026, *views* 13

Dari tabel 11 menunjukkan *Adjusted R-Squared* yaitu 0,96252 membuktikan jika variabel dividen sanggup dipaparkan bersama variabel independen laba bersih dan arus kas operasi sebesar 96,252%. Sedangkan sisanya (100% - 96,252% = 3,748%) dipaparkan oleh variabel lain .

Pembahasan Penelitian

Pengaruh laba bersih terhadap dividen kas

Berdasarkan Uji t diperoleh nilai thitung 2,084910 > 1,694 dan sig 0,0463 < 0,05, menunjukkan Pengaruh signifikan laba bersih terhadap dividen kas, maka disimpulkan H1 diterima.

Pengaruh Arus kas operasi terhadap dividen kas

Berdasarkan Uji t diperoleh nilai thitung 0,927076 < 1,694 dan sig 0,3618 > 0,05, menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh dividen kas, maka disimpulkan H2 ditolak. Dengan hasil ini menunjukkan besar t hitung yang diperoleh dengan persentasi tinggi pada arus kas operasi tidak dapat disimpulan bahwa berpengaruh terhadap dividen kas. Hal ini

bisa terjadi dengan laba yang cukup tinggi akan tetapi pengeluaran operasionalnya meningkat juga. Maka hal ini bisa terjadi adanya tidak pengaruh terhadap dividen kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Laba bersih, Arus Kas Operasi dan dividen kas maka dapat disimpulkan Pengaruh laba bersih terhadap dividen kas diperoleh nilai thitung $2,084910 > 1,694$ dan sig $0,0463 < 0,05$, menunjukkan Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas nilai thitung $0,927076 < 1,694$ dan sig $0,3618 > 0,05$, menunjukkan dividen kas tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung adalah $119,8452$ bersama nilai signifikansi sebesar $0,000000$. Dari sini, diperoleh nilai Ftabel sebesar $3,295$. Oleh karena itu, karena Fhitung $119,8452 > 3,295$ serta nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Hasil yang dapat disimpulkan bahwa dividen ks dapat dipengaruhi oleh laba bersih dapat diartikan bahwa laba yang dimiliki cukup untuk membagikan dividen kas kepada para investor, akan tetapi arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen kas dikarenakan adanya ketidak stabilan pendapatan operasional yang didapat dengan pengeluaran operasional yang meningkat dalam hal ini bisa berpengaruh terhadap arus kas operasinya. Sedangkan jika laba bersih dan arus kas secara bersama sama berpengaruh terhadap dividen kas yang dimiliki

Berdasarkan hasil penelitian dari Laba bersih, Arus Kas Operasi dan dividen kas, saran peneliti Bagi peneliti, direkomendasikan untuk memperluas wawasan serta menjadikan studi ini selaku rujukan guna studi berikutnya lebih komprehen. Bagi Akademis, direkomendasikan untuk memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, untuk menambahkan variabel pada judul penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, atau likuiditas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Bagi Perusahaan disarankan untuk memperhatikan kinerja laba bersih secara berkelanjutan sebagai dasar utama dalam menetapkan kebijakan dividen, guna menjaga kepercayaan investor. Bagi Investor hasil penelitian ini digunakan investor dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan 1. Sleman: Deepublish.
- Apriliya, C., Ernayani, R., Trifina, W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Balikpapan, U. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Cash Ratio Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. 6(3). www.idx.co.id
- Ardhianto, W. N. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Quadrant.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Benjamin, W. (2019). Pengaruh penjualan bersih dan biaya operasional terhadap laba laba bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, 3(2), 1–9.

- Ce Gunawan. (2020).Mahir menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman:Deepublish CV. Budi Utama.
- Djaali.(2020). Mahir menguasai SPSS. Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: Deepublist CV. Budi Utama
- Duli, N. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Dwi Pujihati, F., Fauji, R., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (n.d.). The Effect Of Production Costs And Sales Volume On Net Profit Of Semprong Amoundy Karawang Msemes Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Umkm Semprong Amoundy Karawang.
- Eka Yuliyanti, & Anis Turmudhi. (2024). Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan. MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi, 2(5), 26–39. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.776>
- Evelyne, S., T1, D., Rizal2, N., & Qoriatunnadyah, M. (n.d.). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Oprasi terhadap Dividen Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh). Alfabeta.
- Fenti, Hikmawati. 2018. Metodologi Penelitian. Edisi 1. Depok: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (cetakan IX). Undip.
- Habibie, M., & Sari, V. W. (2021). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Cash Dividen. 177–188. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1106>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisa Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Hartati, Ismail Nurdin dan Sri. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Hartono, Namira Ufrida Rahmi. 2018. Pengantar Akuntansi.Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (Vol. 1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2022. Penerbit dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas. Penerbit dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. PSAK No. 23 Tentang Pendapatan. Penerbit dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Iskandar, Diah.(2021).Analisis Laporan Keuangan.Jakarta
- Jusuf, Amir Abadi.(2018). Pengantar Akuntansi 2.Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kuncoro, 2021. Dasar-Dasar analisa Laporan Keuangan (Vol.1)
- Lahagu, Y., & Sarjana, S. H. (2023). Analisis Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan sektor Industri properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Economina*, 2(8), 2213–2237. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.776>
- Latifah, S. W., & Syam, D.2022. akuntansi Perseron.Malang: UMM Pers
- Marismiati & Aini, 2021. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba bersih terhadap pembayaran deviden 2016-2019
- Maulana, J., & Prasetyo Sigalingging, W. (2025). Pengaruh Laba Bersih Operasi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Vol.6, Issue 1). <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland>
- Muhammad Fiqih. Pengaruh Laba Bersih Operasi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017. *jurnalmahasiswakuntansi*
- Rohman Fakultas Ekonomi Bisnis, F., Arus Kas Operasi, P., Bersih, L., Syifa, L., Rohman, F., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Nahdlatul Ulama Jepara, U. (n.d.). The Effect of Operating Cash Flow, Net Income, and Investment Opportunity Set on Cash Dividends. <https://doi.org/10.34001/jra.v8i1.920>
- Rohyana, C., Program, A. S., S1, S., & Keuangan, T. A. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 6, Issue 1). <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland>
- Serena, M., & Jehuru, A. (n.d.). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Kas Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. www.idx.co.id.
- Septian, A. (2017). Penerapan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Suryakencana. *Prisma*, 6(2), 180–191. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.212>
- Shatu, Y. P. (2017). Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sindi Umadini Syafrina, & Hendri Prasetyo. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 76–82. <https://doi.org/10.69714/80f3yq43>
- Siswanti, T. (2022). Pengantar Akuntansi.
- Sumangusong, Erna (n.d.).2022. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasional Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh: Erna Simangunsong 178330162 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2022.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D – MPKK (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press.